

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kemenkes RI No. 340/MENKES/PER/III/2010, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. rumah sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan. sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Pelayanan rumah sakit tidak hanya dari segi medis namun ada pelayanan non medis yang dapat dirasakan oleh keluarga dan pasien yaitu laporan pelayanan medis mulai pasien datang hingga pasien keluar, yang kemudian laporan tersebut dapat dilihat pada berkas rekam medis yang telah disiapkan beserta dengan no rekam medis pasien yang kepemilikannya berbeda-beda, sebagaimana menurut PERMENKES No: 269/MENKES/PER/III/2008 rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen yang didalamnya terdapat identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien.

Berdasarkan Permenkes RI No. 377 tahun 2007 mengenai Kompetensi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, seorang perekam medis harus memiliki kompetensi, yaitu Klasifikasi dan kodifikasi penyakit, masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis, Aspek hukum dan etika profesi, Manajemen rekam medis dan informasi kesehatan, Menjaga mutu rekam medis, Statistik kesehatan, Manajemen unit kerja rekam medis dan informasi kesehatan, Kemitraan profesi

Peran rumah sakit dalam bidang pendidikan, pelatihan medis dan para medis. Salah satu perwujudannya adalah adanya Praktik Kerja Lapangan oleh siswa atau mahasiswa kesehatan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kompetensi yang ada di dalam kurikulum dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa D4 Rekam Medik Politeknik Negeri Jember semester 2. Kegiatan Praktik kerja lapangan dapat dijadikan wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diajarkan dalam mata kuliah dan mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan teori yang didapat dan mengetahui penyelenggaraan rekam medis secara langsung dan nyata, mengingat rumah sakit merupakan organisasi yang berhubungan antara pelayanan satu dengan yang lain.

Mengingat begitu pentingnya isi serta peranan rekam medis, dan tanggung jawab besar dari setiap rumah sakit untuk menyimpan, menyusun dan merawat rekam medis dengan baik serta menjaga keamanannya dari kerusakan dan penyalahgunaan oleh pihak-pihak tertentu yang tidak berhak dan juga menyediakan berkas rekam medis tersebut setiap kali dibutuhkan. Salah satu formulir yang memiliki peranan penting yaitu surat keterangan kematian (SKK). Surat keterangan ini diberikan kepada pasien yang telah meninggal. yang nantinya surat ini akan digunakan oleh keluarga untuk memberikan keterangan pasti seseorang meninggal dunia, pengajuan data kependudukan, kepentingan pemakaman, kepentingan asuransi, pensiun, hutang piutang, kepentingan hak waris dalam keluarga, pengembangan dalam kasus kematian dugaan tidak wajar, kasus ini harus dilakukan pemeriksaan kedokteran forensik lengkap. (Beni, 2021) Maka Berdasarkan hasil dari kegiatan Praktik Kerja Lapang pada bulan Maret - April, maka penulis bermaksud untuk melakukan analisis surat keterangan kematian di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah yang akan dibahas di laporan ini adalah analisis surat keterangan kematian di RSUD Dr. Iskak Tulungagung tahun 2021?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum PKL ini bertujuan untuk menganalisis surat keterangan kematian pasien di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dasar hukum penggunaan surat keterangan kematian di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
2. Mengidentifikasi Desain surat keterangan kematian di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.
3. Mengidentifikasi permintaan surat keterangan kematian tahun 2020 di RSUD Dr. Iskak Tulungagung.

1.3.3 Manfaat Penelitian

Laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat positif kepada pihak yang terkait, diantaranya :

a. Rumah Sakit

Sebagai bahan pertimbangan serta evaluasi terhadap surat keterangan kematian untuk selalu meningkatkan mutu pelayanan

b. Politeknik Negeri Jember

Sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan surat keterangan kematian dan dapat digunakan untuk mendukung penelitian pada Program Studi Rekam Medik Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Jember

c. Mahasiswa

Laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan rekam medis di rumah sakit.

1.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi Praktek Kerja Lapangan dilakukan di RSUD dr. Iskak beralamat di Jl. Dr Wahidin Sudiro Husodo, Kedung Taman, Kecamatan Kedung Waru,

Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 8 Maret – 30 April 2021.

1.5 Metode Pelaksanaan

Laporan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif . Data yang diperoleh hasil dari kegiatan daring menggunakan aplikasi zoom bersama petugas rekam medis Rsud Dr. Iskak Tulungagung 2021. Pengambilan data ini dilakukan selama PKL berlangsung yaitu bulan april 2021. Unit analisis penelitian ini adalah unit rekam medis di Rsud Dr. Iskak Tulungagung. Objek penelitian yang digunakan adalah petugas korespondensi. Terdapat 2 subjek penelitian yang ditentukan oleh penulis yaitu kepala instalasi rekam medis dan petugas korespondensi. Pengumpulan data dilakukan secara daring berupa wawancara dengan zoom meeting maupun berkomunikasi dengan media sosial.